KOMPOSISI HASIL TANGKAPAN ALAT TANGKAP PUKAT CINCIN (Purse seine) PELAGIS BESAR YANG DIDARATKAN DI PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA NIZAM ZACHMAN JAKARTA

Oleh:

Delfin Ulri

RINGKASAN

Dibawah bimbingan Eulis Marlina, S.Pi., M.Si dan Aprilia Syah Putri, S.Pi., M.Si

Alat tangkap Pukat cincin (Purse seine) Pelagis Besar merupakan alat tangkap yang digunakan untuk menangkap ikan yang bersifat schooling, target utama alat tangkap ini yaitu jenis pelagis besar yang mana ikan-ikan tersebut merupakan komoditas unggulan produk perikanan yang ada di Indonesia, hal ini menyebabkan perlu diketahui produksi perikanan yang dihasilkan menggunakan alat tangkap pukat cincin (purse seine), sehingga jumlah produksi dan jenis hasil tangkapan ikan secara terkontrol dapat diketahui. Kegiatan penulisan Tugas Akhir ini bertujuan untuk mengetahui komposisi hasil tangkapan dan spesies jenis ikan apa saja yang tertangkap pada alat tangkap pukat cincin (purse seine) selama 3 bulan (Januari, Februari, Maret). Bertempatan di pelabuhan perikanan samudera nizam zahman Jakarta. Wilayah pengolahan perikanan (WPP) kapal pukat cincin (purse seine) didominasi oleh WPP 572 dan 573. Metode pengumpulan data yang digunakan meliputi data primer dan sekunder. Data primer yang didapat dengan cara observasi lapang seperti wawancara partisipan aktif serta dokumentasi, sedangkan data sekunder adalah data yang berasal dari PPSNZJ dan buku-buku bacaan. Hasil penelitian ini yang didapat bahwa terdapat 10 jenis ikan pelagis besar dan pelagis kecil yang tertangkap dengan komposisi hasil tangkapan utama 87% dari total keseluruhan hasil tangkapan dan hasil tangkapan sampingan dengan total 13% dari total keseluruhan hasil tangkapan sebesar jumlah produksi perikanan sebanyak 10.143.498 Kg.

Kata kunci : Jenis hasil tangkapan, Produksi, Pukat Cincin (*Purse seine*)